

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kemampuan membaca adalah salah satu kemampuan yang dapat dikembangkan dan diasah pada anak, melalui buku yang dapat menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan kemampuan ini. Aspek membaca anak tentunya dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Melalui pembelajaran membaca anak bukan hanya dapat mengembangkan kemampuan membacanya, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berbicara dan menulisnya.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang dapat dilihat dan didengar secara nyata sehingga guru dan orang tua mampu menilai sejauhmana perkembangan kemampuan berbahasa anak. Hal ini pula yang terkadang membuat orang tua cenderung berpikir untuk memaksa anak untuk mampu membaca dan menulis pada usia dini. Banyak orang tua yang memilih untuk mengajarkan anak agar dapat membaca dan menulis dikarenakan proses penerimaan pada sekolah dasar yang mengharuskan anak untuk dapat membaca dan menulis seperti halnya pada orangtua di Mentari Intelegensia School.

Pada dasarnya pengajaran membaca pada anak masih menjadi perdebatan antara pihak penyelenggara pendidikan dan praktisi akan tetapi pengajaran membaca dengan metode seperti apa yang akan digunakan haruslah sesuai dan tepat dengan tingkatan umur anak. Salah satu metode pengajaran dan pembelajaran bahasa yang sering digunakan untuk mengajarkan anak membaca adalah dengan menggunakan metode *phonics* (bunyi suara), metode *phonics* sendiri di Mentari Intelegensia School dipercaya dapat membuat anak lebih cepat memahami dan membaca suatu tulisan dengan menggunakan bunyi suara dari huruf-huruf yang ada.

Penggunaan metode *phonics* sendiri sebenarnya sudah lazim digunakan oleh banyak pendidik anak usia dini terutama di Indonesia. Metode *phonics* sendiri sebenarnya mudah dipahami oleh anak karena anak biasanya belajar membaca melalui mendengar huruf atau kata yang dikatakan oleh orang dewasa disekitarnya, sehingga anak akan lebih mudah mempelajari huruf melalui bunyi dari huruf. Hal ini diperkuat oleh artikel ilmiah yang ditulis Wyse dan Goswami, percaya bahwa dengan menggunakan instruksi *phonics* yang sistematis dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara lebih efektif.<sup>1</sup> Penggunaan metode

---

<sup>1</sup> Dominic Wyse, et al, Synthetic Phonics and the Teaching of Reading (United Kingdom: Routledge, 2010) p. 17

*phonics* yang efektif adalah apabila penggunaannya mengikuti aturan *phonics* yang ada, sehingga anak akan terbiasa terlebih dahulu dengan metode yang digunakan.

Penggunaan metode *phonics* juga dibahas di dalam artikel ilmiah yang ditulis oleh Maddox dan Feng yang berjudul "*Whole Language Instruction vs. Phonics Instruction: Effect on Reading Fluency and Spelling Accuracy of First Grade Student*" Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan meskipun tidak signifikan bahwa penggunaan metode *phonics* lebih berhasil untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak jika dibandingkan dengan *whole language* (kalimat utuh).<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan metode *phonics* memiliki pola pengajaran dan pembelajaran bersifat induktif yang dimana pola ini akan mengajarkan anak untuk memahami bunyi satu persatu huruf terlebih dahulu sebelum menjadi sebuah kata, sementara *whole language* mempunyai pola pengajaran dan pembelajaran bersifat deduktif yaitu dimana anak dikenalkan terlebih dahulu dengan satu kata lalu baru dipecah menjadi perhuruf. Akan tetapi penggunaan metode *phonics* sendiri akan memberikan hasil yang berbeda, sesuai dengan tempat dimana metode *phonics* tersebut digunakan dan kepada siapa metode *phonics* tersebut diberikan. Hasil tiap anak pun akan berbeda-beda.

---

<sup>2</sup> Krissy Maddox, et al, *Whole Language Instruction vs. Phonics Instruction: Effect on Reading Fluency and Spelling Accuracy of First Grade Student* (Gergoria: Georgia Educational Research Association) p. 19

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini nantinya akan mempunyai fokus untuk mengetahui apakah penggunaan metode *phonics* dalam pembelajaran membaca anak dapat membantu anak lebih cepat dalam mengenal huruf, dan menggabungkan huruf menjadi satu kata yang dapat dipahami oleh anak. Penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya kepada anak kelompok A, dengan judul "*Penerapan Metode Fonik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini*" yang memiliki fokus pada penerapan metode fonik untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini sehingga penelitian ini nantinya bisa membantu untuk menjadi referensi sebagai peneliti selanjutnya dan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran membaca permulaan untuk anak usia taman kanak-kanak (4-5 Tahun). Penggunaan metode *phonics* yang juga belum banyak diketahui oleh masyarakat umum, maka terciptalah ide untuk menulis penelitian dengan judul: "**Penggunaan Metode *Phonics* dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris pada Anak Usia 4-5 Tahun**"

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada apakah penggunaan metode *phonics* memberikan hasil dalam proses pembelajaran membaca Bahasa Inggris pada anak kelas kelompok A di TK Mentari Intelegensia School. Adapun fokus penelitian yaitu keberhasilan penggunaan metode *phonics* dalam proses pembelajaran membaca Bahasa Inggris anak kelas kelompok A di Mentari Intelegensia School. Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana metode *phonics* dapat membantu anak untuk mengenal huruf lebih cepat?
2. Bagaimana metode *phonics* dapat membuat anak lebih cepat menggabungkan huruf menjadi suatu kata dalam Bahasa Inggris?

## C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian di atas, maka terdapat tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi penelitian serta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode *phonics* dapat membantu anak untuk mengenal huruf lebih cepat.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode *phonics* dapat membuat anak lebih cepat menggabungkan huruf menjadi suatu kata dalam Bahasa Inggris.
3. Untuk mengetahui bagaimana metode *phonics* dapat membantu proses pembelajaran membaca kata dalam Bahasa Inggris pada anak kelas Kelompok A di Mentari Intelegensia School.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis dan praktis

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan di bidang ilmu pendidikan khususnya terkait tentang mengembangkan metode *phonics* untuk membantu anak lebih cepat dalam mengembangkan kemampuan membacanya.



## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

### a. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Sebagai bahan informasi / masukan untuk mengembangkan konsep dan teori pendidikan yang berkaitan dengan peranan pendidikan dalam membantu memberikan variasi pengajaran untuk membaca bagi anak usia dini.

### b. Anak/Taman Kanak-kanak

Sebagai bahan dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4-5 Tahun menggunakan metode *phonics* di kelompok bermain dan taman kanak-kanak.

### c. Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi diri dan meningkatkan strategi dalam pengajaran membaca bagi anak usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak.

### d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode *phonics* untuk membantu anak meningkatkan kemampuan membacanya.